BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapat informasi yang sesuai dengan keadaan bukan sebagai keharusan dengan menggunakan alat yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan.[78]

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, dalam mengumpulkan data digunakan instrument penelitian dan dianalisis dengan statistic untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan.[79]Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel dinamakan penelitian korelasional.[80] Penelitian dengan pendekatan korelasional merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel satu dengan yang lain. Pendekatan korelasi membantu peneliti untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.[81] Dengan menggunakan metode korelasi peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tingkat hubungan yang terjadi.[82]Penelitian

[78] Hardani Et Al., *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, 242–243.
[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.
[80] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 123.
[81] Abdullah, 222.
[82] Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisonal Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 301.

korelasi tidak menjamin terdapat hubungan sebab, tetapi kausaliti menjamin adanya hubungan.[83] Hubungan kedua variabel dalam penelitian korelasi ini adalah hubungan interaktif atau biasa disebut dengan timbal balik. Hubungan interaktif terjadi apabila kedua variabel saling mempengaruhi dimana kedudukan variabel X dan variabel Y dapat saling bergantian. Variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, variabel Y dapat mempengaruhi variabel X.[84]

Variabel penelitian yang digunakan dalam rancangan penelitian ini perencanaan karir sebagai variabel X dan kemandirian belajar sebagai variabel Y. Model hubungan antar variabel adalah model hubungan sederhana yang terdiri dari satu variabel *independen* dan satu variabel *dependen*.[85]Variabel adalah variasi dari gejala – gejala lingkungan seperti jenis kelamin, berat badan, dll. Limas Dodi menyatakan bahwa variabel sebagai suatu titik perhatian atau bisa disebut juga objek penelitian.[86] Variabel dibagi menjadi tujuh dua diantaranya adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel *independen* adalah variabel bebas atau variabel yang memberikan pengaruh terhadap perubahan variabel dependen. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Perencanaan Karir.
2. Variabel *dependen* adalah variabel terikat atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar

[83] Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.
[84] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 250–51.
[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 72.
[86] Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisonal Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya*, 45.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi menurut Bungin dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Syofian Siregar adalah keseluruhan objek yang terdiri dari manusia, benda, hewan, dan tumbuh – tumbuhan, gejala, nilai atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki ciri tertentu dalam suatu penelitian, objek – objek tersebut dapat digunakan sebagai sumber data penelitian.[87] Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakter tertentu. Karakter tersebut telah ditetapkan peneliti dan dapat ditarik kesimpulannya.[88] Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMKN 3 Kediri yang berjumlah 391 siswa yang terdiri dari jurusan tata boga, tata busana, tata kecantikan, dan multimedia.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus menggambarkan keadaan populasi, sebab kesimpulan hasil penelitian yang didapat dari sampel merupakan kesimpulan atas populasi.[89]

a. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu *probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi sebuah peluang yang sama untuk setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang akan digunakan adalah *simple random sampling* yang memiliki ciri – ciri setiap anggota populasi tidak memiliki strata sehingga

[87] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.
[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 80.
[89] Hardani et al., *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, 362.

relative homogen dan terdapat kerangka sampel.[90] Keuntungan dari teknik *simple random sampling* anggota sampel mudah dan cepat diperoleh dan kelemahannya tidak dapat data yang lengkap dari populasi.[91]

b. Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik Solvin dengan rumus:[92]

$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

n = Sampel N = Populasi e = perkiraan tingkat kesalahan

$n = \frac{391}{1+391.0.05^2} = \frac{391}{1.98} = 197{,}47 = 198$

Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan juga sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan makin besar sumber data yang diperlukan.[93] Hasil perhitungan dengan menggunakan teknik Solvin didapatkan sampel yang diambil berjumlah 198 siswa.

c. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 11 yang bersekolah di SMKN 3 Kediri dengan jenis kelamin perempuan dan laki – laki dari jurusan tata boga, tata kecantikan, tata busana dan multimedia.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan informasi data yang dapat dianalisis dan dipelajari mulai dari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang di

[90] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 31.
[91] Hardani et al., *METODE PENELITIAN: Kualitatif dan Kuantitatif*, 365.
[92] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 34.
[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 70.

dalam organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau yang sudah ada.[94] Sugiyono memberikan pendapat bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi dengan jawaban yang sesuai.[95] Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dalam pengumpulan data. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan yang sudah disediakan peneliti. Responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.[96] Kuesioner dibagikan kepada siswa dengan menggunakan Google Form dengan bantuan wali kelas. Pengambilan data dilakukan pada akhir semester 1 tanggal 7 – 15 Desember 2021.

4) Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mendapatkan dan menggambarkan informasi dari responden dengan menggunakan pola ukur yang sama.[97] Sugiyono mendefinisikan instrument penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena yang dapat diamati seperti fenomena alam dan sosial. Instrument penelitian sosial sebagian sudah ada dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, namun peneliti di bidang sosial sering menggunakan instrument penelitian yang disusun sendiri dengan menggunakan indikator – indikator dari teori tokoh – tokoh variabel yang diteliti. Instrument penelitian yang sudah disusun akan diuji validitas dan reabilitasnya.

[94] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 21.
[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 142.
[96] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 21.
[97] Siregar, 46.

1. Perencanaan Karir

Penyusunan skala perencanaan karir menggunakan indikator perencanaan karir yang dikemukakan oleh Dillard yaitu pandangan yang jelas setelah lulus sekolah, mempunyai pandangan mengenai pekerjaan yang diinginkan, mempunyai motivasi untuk maju dalam pekerjaan serta pendidikan yang diharapkan, pandangan yang raelistis terhadap lingkungan dan diri sendiri, mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan nilai – nilai positif terhadap pekerjaan yang diminati, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, mengambil keputusan dengan matang, dan menggunakan cara yang realistis untuk mencapai cita – cita. *Blueprint* perencanaan karir sebagai berikut:

Tabel 3.1: *Blueprint* Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Perencanaan Karir	Pandangan realitis terhadap lingkungan dan diri sendiri	2, 6, 8	3, 5, 11	6
	Mencapai cita – cita menggunakan cara yang realistis	4, 14, 18	1, 13, 19	6
	Mempunyai pandangan yang jelas setelah lulus sekolah	10, 16, 20	7, 17	5
	Mempunyai pandangan mengenai pekerjaan yang diinginkan	12, 22, 26	9, 15	5
	Mempunyai motivasi untuk maju dalam pekerjaan serta pendidikan yang diharapkan	30, 34, 44	21, 25	5
	Mempu mengelompokan pekerjaan yang diminati	32, 42	27, 29, 31	5
	Memberikan nilai positif terhadap pekerjaan yang diminati	23, 24, 36	33	4

	Kemandirian dalam proses pengambilan keputusan	28, 35	37, 39, 41	5
	Mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dengan matang	38, 40	43, 45	4
		24	21	45

1. Kemandirian Belajar

Penyusunan skala kemandirian belajar disusun dengan menggunakan definisi kemandirian belajar yang dikemukakan oleh Knowless. Kemandirian belajar menurut Knowless adalah proses dimana siswa dapat berinisiatif untuk belajar sendiri dengan atau tanpa bantuan dari orang lain, mampu mengetahui kebutuhan akan belajar, dapat merumuskan tujuan dari belajar, serta dapat memilih materi untuk dipelajari, menerapkan strategi pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran.[98] *Blueprint* kemandirian belajar sebagai berikut:

Tabel 3.2*: Blueprint* Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Kemandirian belajar	Inisiatif untuk belajar sendiri	2, 4, 6	17, 21, 31	6
	Mampu mengetahui kebutuhan akan belajar	8, 10, 12	15, 27, 29	6
	Dapat merumuskan tujuan belajar	14, 16, 18	19, 23, 25	6
	Memilih materi untuk dipelajari	20, 22, 24	11, 13	5
	Menerapkan strategi pembelajaran	26, 28, 30, 32	7, 9	6
	Mengevaluasi hasil pembelajaran	33, 34, 35	1, 3, 5	6
		19	16	35

[98] Loeng, "Self Directed Learning: A Core Concept In Adult Education."

Skala yang digunakan untuk mengukur instrument penelitian yang dibuat dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau objek tertentu. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala Likert, ada yang bentuk positif dan ada yang bentuk negatif.[99] Skor yang diberikan untuk item positif yaitu:

1) Sangat sesuai 4
2) Sesuai 3
3) Tidak sesuai 2
4) Sangat tidak sesuai 1

Skor yang diberikan untuk item negatif yaitu:

1) Sangat sesuai 1
2) Sesuai 2
3) Tidak sesuai 3
4) Sangat tidak sesuai 4

Instrument penelitian yang dibuat kemudian diuji cobakan kepada responden satu kali dan dianalisis. Uji coba yang digunakan yaitu uji coba terpakai dimana uji coba hanya dilakukan sekali, aitem tidak valid dinyatakan gugur dan tidak akan dianalisis untuk data penelitian. Data hasil uji coba tersebut ditabulasi kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Syarat item yang dinyatakan valid bila korelasi tiap skor butir dengan skor total lebih dari 0,3.[100] Pengujian reliabilitas

[99] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25.
[100] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 134.

dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$.[101]

2. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a) Validitas Instrument

Menguji validitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Instrument yang valid adalah instrument yang mempunyai validitas internal dan eksternal.[102] Pengujian validitas internal instrument dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli. Instrument yang telah disusun dengan menggunakan aspek dari teori – teori maka dikonsultasikan kepada ahli. Setelah dilakukan pengujian konstruksi dari ahli maka dilakukan pengujian instrument kepada sampel. Data yang terkumpul akan ditabulasikan dan diuji validitas instrument dengan mengkorelasi antara skor butir dengan skor total. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi diatas 0,30 jika dibawah 0,30 maka item tersebut harus dibuang.[103]

b) Reliabilitas Data

Instrument yang dinyatakan reliabel adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur berkali – kali dan dapat menghasilkan data yang sama. Penelitian ini akan mengujikan instrument satu kali kepada

[101] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.
[102] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 175 dan 177.
[103] Sugiyono, 180–81.

responden kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Pengujian tersebut dikenal dengan nama pengujian instrument *Internal Consistency*. Teknik yang digunakan untuk menentukan sebuah alat ukur reliabel atau tidak digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Skala yang dapat dihitung dengan teknik *Alpha Cronbach* adalah skala dengan bentuk 1 – 3, 1 – 5, 1 – 7. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.[104]

2. Uji Asumsi Penelitian

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, statistik parametris mensyaratkan data harus terdistribusi normal untuk setiap variabel. Maka akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk menguji normalitas data digunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika probabilitas (sig) > 0,05. Data yang memiliki probabilitas < 0,05 maka data memiliki distribusi tidak normal. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* akan dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 20.[105]

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan asumsi yang dilakukan untuk mengetahui ada tidak hubungan variabel X dan variabel Y. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis Korelasi Pearson. Pengujian linearitas data menggunakan aplikasi SPSS 20. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila signifikansi *Deviation for Linearity* ≥ 0.05. Apabila

[104] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.
[105] Siregar, 159.

nilai signifikansi *Deviation for Linearity* ≤ 0.05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier.[106]

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment.* Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data berasal dari dua variabel atau lebih yang sama.[107] Syarat yang harus dipenuhi jika menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu data harus berdistribusi normal, mempunyai hubungan linier, data dipilih secara acak, mempunyai pasangan skor variabel yang sama, dan data berbentuk interval atau rasio. Batas nilai r $-1 \leq r \leq 1$, r = 1 bernilai hubungan yang positif dan linier yang tinggi. Sebaliknya untuk r = -1 hubungan negatif dengan hubungan tidak langsung sangat tinggi.[108] Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi besar atau kecil dengan berpedoman pada tabel yang telah disusun Sugiyono sebagai berikut:

Tabel 3.3: Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
1,20 – 1,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

[106] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grup, 2016), 94–95.
[107] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 212.
[108] Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, 2nd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 200.

0, 80 – 1,000	Sangat Kuat

(sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Sugiyono)

Analisis data akan dilakukan dengan bantuan SPSS. Keputusan diambil dengan menggunakan nilai r dengan ketentuan sebagai berikut: [109]

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Interpretasi skor digunakan untuk mendeskripsikan perencanaan karir dan kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMKN 3 Kediri. Interpretasi skor bersifat normatif yang berarti makna skor diacukan pada skor *mean* teoretik sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran yang berupa data angka dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Penggunaan acuan normatif dapat mempermudah memahami hasil pengukuran.[110] Kategorisasi yang digunakan adalah kategorisasi dengan 5 jenjang yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengambilan keputusan dengan menggunakan rumus kategorisasi skor dalam tabel di bawah.[111]

Tabel 3.4: Kategorisasi Skor

Rumus	Kategorisasi
$X \leq M - 1.5SD$	Sangat Rendah
$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	Rendah
$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	Sedang
$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	Tinggi
$M + 1.5SD < X$	Sangat Tinggi

(Sumber: Penyusunan Skala Psikologi, Azwar)

Keterangan : μ = *Mean* teoritik σ = Satuan deviasi standar

[109] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 249.
[110] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 145.
[111] Azwar, 149.